
PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BAKRI KARYA SARANA BATAM**Sugiyono¹, Lutfi Erwin Lubis², Jazuli³**

Email : sugiyono123@yahoo.com, erwinbinlukman@gmail.com, jazulisanoto@yahoo.co.id

^{1,2,3}STIE Nagoya Indonesia

Kata Kunci**Abstrak**Pelatihan, Disiplin Kerja,
Kinerja Karyawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kinerja karyawan profesional PT Bakri Karya Sarana diduga dipengaruhi pelatihan dan disiplin kerja yang dapat berdampak pada peningkatan dan penurunan kinerja karyawan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Bakri Karya Sarana Batam. Metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan sampel penelitian 57 responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji korelasi person, uji hipotesis simultan dan uji koefisien determinasi, dibantu program IBM SPSS versi 25. Berdasarkan hasil perhitungan statistik regresi linear berganda terbukti pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh positif, signifikan dan simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil nilai Sig. Hitung $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil F-hitung $17,741 > F\text{-tabel } 3,17$ dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Keywords**Abstract***Training, Work Discipline,
Employee Performance*

This research entitled by professional employees performance of PT Bakri Karya Sarana allegedly influenced by training and work discipline which it can impact for increasing and decreasing of the company employees performance. This research aim to know and analyze the influence of training and work discipline on employees performance of PT Bakri Karya Sarana Batam. Quantitative research methods, data collection through the distribution of questionnaires and research sample of 57 respondents. Data analysis techniques used are validity test, reliabilty test, clasical assumption test, person correlation test, simultaneously hypothesis test and coefficient determination, assisted IBM SPSS version 25 software. Based on results of double linear regression statistic calculation, it has proven that training and work discipline positively, significant and simultaneous affect to the employees performance. The value results of Sig. Count $0,00 < \alpha = 0,05$. The value results of F-count $17,741 > F\text{-table } 3,17$ with a significant value level $0,000 < \alpha = 0,05$.

A. Pendahuluan

Perkembangan kemajuan teknologi digitalisasi dan Persaingan bisnis yang makin kompetitif di bidang jasa *outsourcing* menuntut PT Bakri Karya Sarana Batam untuk mengevaluasi rencana strategis perusahaan tentang kinerja karyawan perusahaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut pelatihan dan disiplin kerja diduga merupakan dua faktor penting bagi manajemen perusahaan yang harus diperhatikan dan berdampak pada kinerja karyawan PT Bakri Karya Sarana Batam.

PT Bakri Karya Sarana adalah perusahaan pelayanan jasa dari Batam yang menjalankan kegiatan operasional di bidang jasa *outsourcing* dan *cleaning service* yang memprioritaskan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada mitra pengguna jasa. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan pelatihan, disiplin kerja dan kinerja karyawan. Anwar Prabu Mangkunegara (2015:67), menyatakan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Sutrisno (2018:171) keberhasilan organisasi tergantung pada kinerja perilaku organisasi. Artinya kinerja memiliki peranan yang penting dan secara simultan diduga dipengaruhi pelatihan dan disiplin kerja organisasi. Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan juga telah dibuktikan oleh jurnal Inke Juliani dan Nurdin yang terbit di Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 07 No. 3 Tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Emsonic Indonesia, yang menghasilkan kesimpulan bahwa pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Emsonic Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi serta untuk mendapatkan jawaban seberapa besar kuat pengaruh pelatihan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan perusahaan dan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna bagi perusahaan PT Bakri Karya Sarana dalam mengevaluasi rencana kerja serta dapat dijadikan sebagai rujukan tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak positif terhadap kinerja karyawannya. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan dan tambahan informasi dalam riset selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Bakri Karya Sarana Batam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran angket kuesioner dengan teknik *simple random sampling*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan lapangan PT Bakri Karya Sarana Batam yang berjumlah total 130 responden yang terverifikasi. Pengambilan sampel responden menggunakan rumus *Slovin* dengan total hasil jumlah sampel 57 responden terverifikasi.

Metode analisis data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, analisis data asosiatif dan analisis regresi linear berganda. Penelitian uji coba alat ukur dilakukan dengan mengambil subyek yang diteliti berjumlah 57 responden yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2020 dengan menyebarkan 31 lembar *print out* angket kuesioner dan 26 angket kuesioner *google form* kepada karyawan PT Bakri Karya Sarana divisi operasional lapangan.

Tabel 1. Tabulasi Hasil Tanggapan Angket Kuesioner 57 Responden

REKAPITULASI - HASIL TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KUESIONER PENELITIAN															
PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BAKRI KARYA SARANA BATAM															
PERNYATAAN	Pelatihan (X1)					Disiplin Kerja (X2)					Kinerja Karyawan (Y)				
	SS	S	RG	TS	STS	SS	S	RG	TS	STS	SS	S	RG	TS	STS
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
X1.1	41	15	1	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.2	37	20	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.3	30	25	2	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.4	32	25	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.5	29	28	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.6	28	29	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.7	29	27	1	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.8	27	27	3	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.9	37	20	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X1.10	34	23	0	0	0	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X2.1	*	*	*	*	*	32	22	3	0	0	*	*	*	*	*
X2.2	*	*	*	*	*	30	27	0	0	0	*	*	*	*	*
X2.3	*	*	*	*	*	36	20	1	0	0	*	*	*	*	*
X2.4	*	*	*	*	*	33	23	1	0	0	*	*	*	*	*
X2.5	*	*	*	*	*	40	17	0	0	0	*	*	*	*	*
X2.6	*	*	*	*	*	29	27	1	0	0	*	*	*	*	*
X2.7	*	*	*	*	*	29	28	0	0	0	*	*	*	*	*
X2.8	*	*	*	*	*	35	22	0	0	0	*	*	*	*	*
X2.9	*	*	*	*	*	35	22	0	0	0	*	*	*	*	*
X2.10	*	*	*	*	*	32	25	0	0	0	*	*	*	*	*
Y1	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	26	29	2	0	0
Y2	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	31	25	1	0	0
Y3	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	19	34	4	0	0
Y4	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	31	24	2	0	0
Y5	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	30	27	0	0	0
Y6	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	32	24	1	0	0
Y7	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	31	25	1	0	0
Y8	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	26	31	0	0	0
Y9	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	29	28	0	0	0
Y10	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	27	29	1	0	0
JUMLAH	324	239	7	0	0	331	233	6	0	0	282	276	12	0	0
PERSENTASE(%)	56,84%	41,93%	1,23%	0%	0%	58,07%	40,88%	1,05%	0%	0%	49,47%	48,42%	2,11%	0%	0%

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa variabel pelatihan (X1), rata-rata menyatakan sangat setuju (56,8 %), setuju (42 %), ragu-ragu (1,2 %), tidak setuju (0 %), sangat tidak setuju (0 %). Variabel disiplin kerja (X2), rata-rata menyatakan sangat setuju (58,1 %), setuju (40,9 %), ragu-ragu (1,0 %), tidak setuju (0 %), sangat tidak setuju (0 %). Variabel kinerja karyawan (Y), rata-rata menyatakan sangat setuju (49,5 %), setuju (48,4 %), ragu-ragu (2,1 %), tidak setuju (0 %), sangat tidak setuju (0 %).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas terhadap 10 butir instrumen kuesioner variabel pelatihan, variabel disiplin kerja, dan variabel kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa dari 10 butir instrumen, semuanya memperoleh hasil nilai r -hitung $> 0,2609$ dengan taraf nilai signifikan 5% atau 0,05 untuk tingkat uji dua arah sehingga dapat disimpulkan semua variabel penelitian valid.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap 10 butir instrumen kuesioner variabel pelatihan, variabel disiplin kerja dan variabel kinerja karyawan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kuesioner

Pelatihan (X ₁)		Disiplin Kerja (X ₂)		Kinerja Karyawan (Y)	
Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10	.812	10	.858	10

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa uji reliabilitas terhadap variabel pelatihan, variabel disiplin kerja dan variabel kinerja karyawan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan semua instrumen variabel penelitian adalah reliabel.

Hasil pengujian normalitas terhadap 3 variabel penelitian (pelatihan, disiplin kerja dan kinerja karyawan) sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78334556
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi diatas 0,05 dengan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,904 atau $0,904 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.936	6.272		1.265	.211		
	Pelatihan	.439	.131	.403	3.343	.002	.774	1.293
	Disiplin Kerja	.369	.137	.325	2.697	.009	.774	1.293

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Variant Inflation Factor (VIF) variabel Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) adalah $1,293 < 10$ dan nilai tolerance value $0,774 > 0,1$ atau lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas pada variabel terikat (dependen).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	7.936	6.272		1.265	.211					
Pelatihan	.439	.131	.403	3.343	.002	.558	.414	.354	.774	1.293
Disiplin Kerja	.369	.137	.325	2.697	.009	.517	.345	.286	.774	1.293

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan Tabel 5, Hasil perhitungan persamaan regresi atau persamaan garis prediksinya sebagai berikut:

$$Y = B1 * X_1 + B2 * X_2 + C$$

$$\text{Kinerja Karyawan} = B1 * \text{Pelatihan} + B2 * \text{Disiplin Kerja} + C$$

$$\text{Kinerja Karyawan} = 0,439 * \text{Pelatihan} + 0,369 * \text{Disiplin Kerja} + 7,936$$

Intepretasi Coefficients model regresi diatas sebagai berikut:

1) *Constant* = 7,936

Nilai C = 7,936 merupakan konstanta variabel kinerja karyawan yang belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Pelatihan (X₁) dan variabel Disiplin Kerja (X₂). Jika variabel bebas tidak ada maka kinerja karyawan tidak mengalami perubahan.

2) *Unstandardized Coefficients* pelatihan (B1) = 0,439

Nilai B1 = 0,439 menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (X₁) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Artinya jika karyawan tidak memiliki pelatihan (nilai B1 = 0) maka karyawan tersebut memiliki kemampuan kinerja sebesar 7,936. Jika karyawan memiliki pelatihan (nilai B1 = 1) berarti pelatihan mengalami kenaikan sebesar $1 * 0,439 = 0,439$.

3) *Unstandardized Coefficients* disiplin kerja (B2) = 0,369

Nilai B2 = 0,369 menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X₂) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Artinya jika karyawan tidak memiliki disiplin kerja (nilai B2 = 0) maka karyawan

tersebut memiliki kemampuan kinerja sebesar 7,936. Jika karyawan memiliki disiplin kerja (nilai B2 = 1) berarti disiplin kerja mengalami kenaikan sebesar $1 * 0,369 = 0,369$.

Hasil perhitungan sumbangan pengaruh efektif variabel Pelatihan (X_1) dan variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap variasi variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai berikut.

- Pelatihan = Beta * Zero-order
Pelatihan = $0,403 * 0,558 = 0,225$ atau 22,5%
- Disiplin Kerja = Beta * Zero-order
Disiplin Kerja = $0,325 * 0,517 = 0,168$ atau 16,8%
- Total sumbangan efektif pelatihan dan disiplin kerja
 $0,225 + 0,168 = 0,393$ atau 39,3%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan (X_1) memberikan sumbangan pengaruh efektif yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 22,5%, sedangkan variabel Disiplin Kerja (X_2) memberikan sumbangan efektif yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 16,8% dan total sumbangan efektif variabel bebas sebesar 39,3%.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations		
		Pelatihan	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
Pelatihan	Pearson Correlation	1	.476**	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	57	57	57
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	.476**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	57	57	57
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.558**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 6, Intepertasi Correlations (r) sebagai berikut.

- 1) Variabel Pelatihan (X_1) dengan variabel Disiplin Kerja (X_2)
 $r = 0,476$. Artinya korelasi antara variabel Pelatihan (X_1) dengan Disiplin Kerja (X_2) adalah positif dan tingkat hubungan sedang. Dengan catatan variabel Kinerja Karyawan (Y) dianggap tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa jika pelatihan dan disiplin kerja ditingkatkan akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.
- 2) Variabel Disiplin Kerja (X_2) dengan variabel Kinerja Karyawan (Y)
 $r = 0,517$. Artinya korelasi variabel antara Disiplin Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif dan tingkat hubungan sedang. Dengan catatan variabel Pelatihan (X_1) dianggap tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa jika disiplin kerja ditingkatkan dan diterapkan dengan baik maka kinerja karyawan semakin meningkat dan berkualitas.
- 3) Variabel Pelatihan (X_1) dengan variabel Kinerja Karyawan (Y)
 $r = 0,558$. Artinya korelasi antara variabel Pelatihan (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif dan tingkat hubungan sedang. Dengan catatan

variabel Disiplin Kerja (X2) dianggap tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa jika pelatihan sering dilakukan maka keterampilan karyawan meningkat dan kinerja karyawan menjadi lebih baik.

Uji serempak atau secara simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui kelayakan data atau tingkat signifikan dari seluruh variabel bebas (variabel pelatihan, variabel disiplin kerja) terhadap variabel terikat (variabel kinerja karyawan). Hasil pengujian serempak atau secara simultan terhadap 3 variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Serempak (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.729	2	140.364	17.471	.000 ^b
	Residual	433.833	54	8.034		
	Total	714.561	56			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Pelatihan

Tabel 7, menunjukkan bahwa hasil uji F-hitung 17,471 sedangkan uji F-tabel 3,17 pada $\alpha = 0,05$ dari hasil ini diketahui F-hitung > F-tabel ($17,471 > 3,17$) dan signifikan 0,000 atau $< \alpha = 0,05$. Hasil uji berada pada penolakan H0 jadi dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif atau memenuhi kelayakan dan signifikan dari seluruh variabel bebas yaitu variabel pelatihan dan variabel disiplin kerja secara bersama sama terhadap variabel terikat yaitu variabel kinerja karyawan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.370	2.83442

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Pelatihan

Berdasarkan Tabel 7, *Model Summary* menunjukkan hasil bahwa nilai R Square sebesar 0,393 atau 39,3%. Artinya variabel bebas berpengaruh sebesar 39,3% terhadap variabel terikat yaitu variabel kinerja karyawan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bakri Karya Sarana Batam. Hal tersebut dapat dibuktikan dan dilihat pada tabel 4 *output coefficients regression*, nilai t-hitung > nilai t-tabel yaitu $3,343 > 2,005$ dengan tingkat nilai signifikan untuk variabel pelatihan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* variabel pelatihan sebesar 0,439.
- 2) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT Bakri Karya Sarana Batam. Hal tersebut dapat dibuktikan dan dilihat pada tabel 4 *output coefficients regression*, nilai t-hitung > nilai t-tabel yaitu $2,697 > 2,005$ dengan tingkat nilai signifikan untuk variabel disiplin kerja sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* variabel disiplin kerja sebesar 0,369.
- 3) Pelatihan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bakri Karya Sarana Batam. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil uji secara simultan (uji-f) tabel 7, nilai F-hitung > nilai F-tabel yaitu $17,471 > 3,17$ dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan tabel 4.15.2 *output Anova regression*, nilai Sig. $0,000 < \alpha = 0,05$.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak STIE Nagoya Indonesia dan karyawan PT Bakri Karya Sarana dan seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan penelitian ini.

F. Referensi

- Ahmad Nazir. 2019. "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Surya Mustika Nusantara". *Jurnal Mandiri*, Vol. 3, No. 1, 150 – 169.
- Kirana Dwi Pangestika, Glady Olivia Astari, Mediana Silaban & Maymunah Haitami. 2019. "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara". *Jurnal Mutiara Manajemen*, Vol. 4, No. 1.
- Wahyuningsih, S. 2019. "Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan". *Jurnal Warta*, Edisi April, 91–96.
- Sefriady, Dea Fanny dan Iskandar, Donant Alananto. 2018. "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan". *Jurnal Elektronik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi)*, Vol. 2, No. 1.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2018. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan". Rajawali Pers (3rd ed). Depok: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: CV. Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT.

Bumi Aksara.

- Syaleh, Hariman. 2017. "Pengaruh Diklat dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota". *Jurnal Benefita*, Vol. 2, No. 3.
- Purnomo, C., & Djudi, M. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 48(1), 28-35.
- Sari, Pratiwi Eka. 2018. "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Cabang Medan". *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1.
- Julianry, A., Syarief, R., & Affandi, M. J. 2017. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Kinerja Organisasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika". *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 236-245.
- Wibowo. 2017. "Manajemen Kinerja". Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.